

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisa penelitian “Pengaruh Penerapan Model *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Penjumlahan Pecahan Kelas IV di MI Al Islam Mijen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021” yang sudah dijalankan kemudian disimpulkan berikut:

1. Kemampuan penyelesaian soal cerita penjumlahan pecahan kelas kontrol dan kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang
2. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 44,17. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 48,83. Dari kedua kelas tersebut memiliki selisih nilai rata-rata 4,66 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,072 > 0,05$, berarti antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan
3. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 45,83. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 65,17. Dari kedua kelas tersebut memiliki selisih nilai rata-rata sebesar 19,34 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada *posttest* ada perbedaan yang signifikan
4. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 44,17. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 45,83. Dari kedua test tersebut memiliki selisih nilai rata-rata 1,66 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,162 > 0,05$, berarti antara *pretest* dengan *posttest* kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan
Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 48,83. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 65,17. Dari kedua test tersebut memiliki selisih nilai rata-rata 16,34 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen ada perbedaan yang signifikan

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang dijalankan, terdapat saran yang berguna bagi kemajuan pendidikan. Saran ini yaitu:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik bidang studi matematika dapat lebih mengembangkan lagi metode dan model pembelajaran matematika yang asik dan menyenangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika agar dapat menghilangkan rasa takut dan jenuh peserta didik saat belajar matematika. Semisal menggunakan model *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharuskan lebih berpartisipasi aktif, kreatif dan fokus dalam belajar matematika terlebih untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika dengan baik dan benar.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan informasi bahwa model *Realistic Mathematics Education* mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita matematika materi penjumlahan pecahan kelas IV MI tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 56,9%. Sehingga para akademisi dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lainnya yang mampu meningkatkan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum tersusun secara sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Sebagai penutup, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

